

ABSTRAK

PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI DI DESA SEMULI RAYA KECAMATAN ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Sari Fatul Khotimah

Indonesia sebagai negara agraris menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan produktivitas pertanian, terutama pada komoditas padi yang menjadi sumber pangan utama. Salah satu kendala utama yang dihadapi petani adalah keterbatasan modal, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola usahatani secara optimal. Untuk mengatasi kendala ini, pemerintah meluncurkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan memberikan akses permodalan bagi petani guna meningkatkan keberlanjutan usaha tani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi petani padi terhadap Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Lampung dalam meningkatkan keberlanjutan usahatani padi di Desa Semuli Raya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier untuk mengukur hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan pendapatan memengaruhi persepsi petani terhadap program KUR. Persepsi petani terhadap aspek ketepatan sasaran, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur program KUR secara signifikan berkontribusi terhadap keberlanjutan usahatani padi, khususnya pada dimensi ekonomi. Program KUR terbukti efektif sebagai instrumen permodalan, meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani padi, serta memberikan dampak positif pada kondisi ekonomi petani. Penelitian ini memberikan masukan strategis bagi perbankan dan pemerintah dalam merancang kebijakan permodalan pertanian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: persepsi petani, kredit usaha rakyat, keberlanjutan usahatani padi

ABSTRACT

RICE FARMERS' PERCEPTIONS OF BANK LAMPUNG'S PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) PROGRAM IN IMPROVING THE SUSTAINABILITY OF RICE FARMING IN SEMULI RAYA VILLAGE, ABUNG SEMULI DISTRICT, NORTH LAMPUNG DISTRICT

By

Sari Fatul Khotimah

Indonesia, as an agricultural country, faces great challenges in increasing agricultural productivity, especially in the rice commodity, which is the main source of food. One of the main obstacles faced by farmers is limited capital, which affects their ability to optimally manage their farms. To overcome this constraint, the government launched the People's Business Credit (KUR) programme, which aims to provide access to capital for farmers to improve the sustainability of farming businesses. This study aims to analyse rice farmers' perceptions of the Bank Lampung People's Business Credit (KUR) Program in improving the sustainability of rice farming in Semuli Raya Village, Abung Semuli Sub-district, North Lampung District. The research approach used a descriptive quantitative method with linear regression analysis to measure the relationship between variables. The results showed that factors such as age, education level, farming experience, land size, and income influenced farmers' perceptions of the KUR programme. Farmers' perceptions of the targeting accuracy, credit amount, credit burden, and procedures of the KUR programme significantly contributed to the sustainability of rice farming, particularly in the economic dimension. The KUR programme has proven to be effective as a capital instrument, increasing the productivity and sustainability of rice farming, as well as having a positive impact on farmers' economic conditions. This research provides strategic input for banks and the government in designing agricultural capital policies that are more inclusive and sustainable.

**Key words: farmers' perception, people's business credit, rice farming
sustainability**